

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut bahasa kata Metode berasal dari bahasa Yunani, *Meta* yang artinya sepanjang, sedangkan *Hodos* berarti jalan, jadi metode yaitu ilmu yang membahas langkah-langkah atau cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu disiplin ilmu tertentu pula. Pengertian Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cara kerja yang terstruktur guna memperlancar perwujudan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Jika pengertian metode penelitian ditafsirkan berdasarkan penjelasan sebelumnya antara arti kata penelitian dan metode penjelasan, maka metode penelitian merupakan pedoman tentang cara atau langkah-langkah dalam penelitian. Metode penelitian merupakan pedoman bagaimana penelitian dilakukan secara berurutan, alat dan bahan apa yang digunakan serta bagaimana prosedurnya.¹

A. Metode Pendekatan Masalah

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang secara alamiah digunakan untuk meneliti keadaan suatu objek, dimana peneliti disebut sebagai instrumen, secara bersama-sama dilakukan pengumpulan data, analisis

¹ Fitrah & Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindak Kelas, dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak. Hlm 26

data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memberikan arti dari pada generaliasi.²

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini melibatkan berbagai metode yang ada dan bertujuan untuk mengatasi fenomena yang terjadi dengan menggunakan kaidah-kaidah hukum ditinjau dari segi Ilmu Hukum Perdata Agraria dan peraturan-peraturan tertulis untuk memperoleh pengetahuan normatif tentang kewenangan Notaris dalam jual beli tanah.

Penelitian ini memaknai atau menerjemahkan ke dalam bahasa hasil penelitian yang diperoleh melalui informan di lapangan sebagai rencana untuk mendapatkan penjelasan terhadap kondisi yang ada di masyarakat.

Pendekatan yuridis dalam penelitian ini berkaitan dengan kewenangan Notaris dalam jual beli hak atas tanah yang belum memiliki sertifikat di Kantor Notaris Eko Soemarno, S.H., dilihat dari sudut pandang ilmu hukum dan peraturan-peraturan tertulis lainnya sebagai data sekunder. Sedangkan pendekatan normatif sebagai data primer guna memperoleh data sebagai sumber utama didapatkan dari hubungan dan pengaruh hukum sebagai alat untuk mengatur masyarakat dengan melakukan penelitian langsung pada subjek penelitian.

² Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hlm 9

B. Latar Penelitian

Latar penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kewenangan Notaris dan akibat hukum dari jual beli hak atas tanah yang belum memiliki sertifikat. Penelitian di kantor Notaris dan PPAT Eko Soemarno, S.H., yang berlokasi di Kota Pangkalan Bun, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dan dilakukan secara langsung. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi dan survey, ternyata ditemukan beberapa kasus pada masyarakat yang menarik untuk diteliti. Setelah mengajukan izin meneliti kepada Kepala Notaris dan PPAT Eko Soemarno, S.H., untuk melakukan penelitian, dan pihak Notaris dan PPAT Eko Soemarno, S.H., merespon dengan baik untuk melakukan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah utama yang muncul dari pengalaman penulis atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui literatur ilmiah ataupun literatur lainnya. Pada intinya jika Penulis merasa ada masalah, maka Penulis akan mendalami literatur yang relevan sebelum terjun ke lapangan.

Peneliti memfokuskan penelitian pada wilayah hukum di Kantor Notaris dan PPAT Eko Soemarno, S.H., yang akan menyediakan data dan informasi guna mendukung peneliti untuk kelancaran penelitian. Dengan fokus terhadap

kewenangan Notaris terhadap jual beli tanah yang belum memiliki sertifikat tersebut diharapkan dapat menemukan solusi dan jawaban yang secara sosial empiris dibenarkan oleh undang-undang yang berlaku.

D. Sumber Data

Data memiliki pengertian berupa gambaran, rekaman ataupun keterangan tentang suatu fakta, yang akan menghasilkan suatu informasi pada saat data itu diolah.³ Sumber data merupakan seseorang ataupun suatu tempat dimana data tersebut didapatkan.⁴ Sumber penelitian adalah informasi yang menggunakan metode memperoleh kebenaran suatu peristiwa yang memuat berita tentang suatu fenomena yang telah terjadi. Sehingga sumber akan memperkuat data perolehan untuk penelitian ini. Pada penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua macam, antara lain sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara langsung sebagai sumber informasi yang sedang dicari, data tersebut didapatkan langsung melalui subjek penelitian.⁵

Data primer digunakan guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan tema penelitian yang akan dijadikan sebagai data utama dalam penelitian ini. Data ini didapatkan melalui responden.

145 ³ Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Hlm

⁴ Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm 3

⁵ Azwar, Saifudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 91

Responden adalah orang atau masyarakat yang memiliki hubungan langsung dengan masalah. Responden merupakan orang atau kelompok masyarakat yang nantinya akan memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Data primer ini berisi informasi terkait penelitian yang nantinya akan diberikan oleh informan sebagai hasil wawancara. Informan adalah seseorang yang memiliki informasi data yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan apa yang diketahuinya sehingga peneliti tidak bisa memaksakan jawaban dari informan sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam penelitian hukum ini, data primer diperoleh melalui penelitian langsung dengan cara bertanya langsung atau disebut juga dengan wawancara kepada responden untuk mendapatkan informasi, responden dalam penelitian ini yaitu Bapak Notaris Eko Soemarno, S.H., dilakukan di Kantor Notaris dan PPAT Eko Soemarno, S.H., Kota Pangkalan Bun.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang menunjang proses penelitian dan data primer serta melengkapi data primer. Data sekunder sering disebut sebagai bahan hukum, data tersebut didapatkan melalui hasil studi kepustakaan atau telaah dari berbagai kepustakaan dan bahan pustaka yang berhubungan dengan masalah atau bahan penelitian.⁶ Dari penelitian kepustakaan ini,

⁶ Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Hlm 31

data yang didapat adalah data sekunder yang berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum sekunder, meliputi:

1. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
2. Undang Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA).
3. Undang Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Peraturan Jabatan Notaris
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses guna pengumpulan berbagai hal yang akan digunakan sebagai kelengkapan penelitian. Cara untuk memperoleh data empiris melalui responden menggunakan langkah-langkah tertentu.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan guna menemukan data yang bisa digunakan untuk membuat suatu kesimpulan atau analisis. Observasi merupakan kegiatan yang telah direncanakan dan difokuskan bertujuan sebagai pengungkapan apa yang ada dibalik timbulnya perilaku dan dasar suatu sistem tersebut untuk melihat dan mengamati serangkaian perilaku suatu sistem. Observasi dapat dikatakan juga sebagai proses melihat, mengamati, dan merekam perilaku secara terstruktur untuk tujuan tertentu.⁷

b. Teknik Wawancara

⁷ Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Group*. Jakarta: Rajawali Press. Hlm 131-132

Wawancara merupakan komunikasi langsung antara pewawancara dengan sumber informasi tentang apa yang di wawancarakan yang dilakukan dengan proses interaksi. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan pribadi dimana pewawancara menanyakan tentang suatu objek yang sebelumnya telah dipelajari dan direncanakan antara pewawancara dengan sumber informasi.⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan langsung bersama Narasumber yaitu Bapak Notaris Eko Soemarno, S.H.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari catatan kejadian yang telah terjadi, dapat berupa gambar, tulisan atau karya lain.⁹ Pada penelitian ini terdapat dokumentasi pada saat peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan data-data penelitian sebagai bukti fisik telah melakukan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa dari tingkat kepercayaan dan informasi yang diperoleh dari wawancara, serta dilakukan menggunakan teknik triangulasi.

⁸ Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hlm 372

⁹ Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. Hlm 64

Teknik-teknik Keabsahan data yang didapat melalui pemeriksaan lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pertama, memeriksa kesesuaian apa yang telah diungkapkan dan pemeriksaan bukti-bukti yang ada di lapangan.
2. Kedua, memberikan informasi tentang hasil temuan dengan informasi penelitian. Kebenaran data dilapangan perlu diperiksa kembali setelah data yang didapatkan pada saat wawancara dan observasi pengamatan di lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dimana ditemukan tema dan hipotesis kerja dapat ditemukan seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dapat dilakukan untuk mengolah data yang tersedia setelah data hasil observasi terkumpul.¹⁰

Analisis data kualitatif didasarkan pada data empiris yang digunakan untuk menyediakan data berkualitas untuk kompilasi data dalam database dan untuk menentukan peringkat data yang paling penting dalam kategori klasifikasi. Data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, survei, rekaman, dokumen dan sebelum siap digunakan perlu diproses terlebih dahulu dengan cara mencatat atau mengetik. Namun analisis kualitatif masih menggunakan kata-kata yang biasanya tersusun kedalam teks yang diperluas

¹⁰ Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 103

dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.